# **1919 | Riyaadhush Shaalihiin.**

**Selasa, 28 Oktober 2025.**

**.**

**==========================================================================**

**BAB RASA TAKUT KEPADA ALLAH.**

Ayat Ketiga:

Surah Abasa ayat 34 sampai 37.

**==========================================================================**

**Pelajaran:**

1. Kita mundur kembali beberapa ayat dulu dari ayat ke 33 agar kebih memahami ayat. Surah Abasa ayat 33.

Pada beberapa ayat sebelumnya, Allah menyebutkan berbagai macam tentang urusan manusia. Sebelum menyebutkan ayat ke 33 tentang hari Ash Shaakhkhah.

Setelah berbagai urusan manusia, Allah langsung berpindah untuk menyebutkan tentang Ash Shaakhkhah.

Sebuah perpindahan yang sangat mengejutkan.

Pernahkah kita membicarakan hari kiamat ketika di meja makan?

Bahkan Allah menyebutkan Zaitun, sebuah makan yang mahal. Bukan makanan kaleng-kaleng. Dihidangkan di hotel bintang 5.

Lalu tiba-tiba Allah mengingatkan hari kiamat. Tiupan Sangkakala.

1. Dijelaskan oleh Al Imam Al Qurtubi, “(Agar manusia bebekal untuk amal mereka, dan agar mereka tidak terlalaikan)”.
2. Setiap nikmat yang diberikan kepada manusia tujuannya untuk manusia menggunakan sebagai bekal hari kiamat mereka. Untuk mereka sembahkan kepada Allah.

Bahkan subkhanallah, ada manusia yang menggunakan kenimatan dunia untuk disembahkan kepada selain Allah. Untuk bekal kesyirikan.

1. Tujuan perubahan konteks penyampaian pada ayat tersebut adalah agar nafsu kita terkontrol.

Sebagian kita untuk baca “Bismillah” saja sebelum makan yang durasinya tidak sampai 3 menit, itu saja sudah lupa.

1. Sering kali kita lupa terhadap Allah, dan lupa terhadap nikmat yang telah dikaruniakan Allah ketika mendapat nikmat berlimpah ruah.

Coba kita kombinasikan. Ketika kita makan makanan yang paling enak dan mahal, kita coba untuk mengingat Ash Shaakhkhakh.

1. Di ayat ke 32 Allah menyebutkan “mata’”, di ayat ke 33 Allah menyebutkan “Ash Shaakhkhah”.

Dua hal yang sangat kontras, berbeda kutub utara dan kutub selatan. Namun Allah dapat menggunakan untuk menyampaikan pesan manusia yang begitu mengagumkan.

1. Semakin besar kenikmatan/rezqi yang Allah kasih kepada kita. Harus semakin besar infaq yang kita kasih kepada pihak lain.

Sebesar apapun nikmat dan sebesar apapun kelezatan yang Allah kasih kepada seseorang, apabila tiba-tiba suara Sangkakala terdengar. Semua selesai, terkejut hebat manusia. Seketika manusia tidak dapat menimati nikmat yang diberikan kepadanya.

1. Harus ada ruang untuk rasa takut pada hidup kita. Ketika ada kenikmatan yang Allah berikan kepada kita.
2. Begitu pula ketika Allah tegur kita dengan ujian yang berat, harus ada ruang rasa harap pada hati kita.